

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah, namun didahului dengan beberapa campur tangan oleh peneliti. campur tangan ini dirancang supaya efek yang diinginkan dari peneliti bisa segera diamati.⁶³

Didalam penelitian ini penulis ingin mengetahui dan menyelidiki apakah benar ada pengaruh nisbah bagi hasil, religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung nasabah di KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera di masa saat pandemi tahun 2020.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. pendekatan kuantitatif menekankan pada analisis data angka yang kemudian dikembangkan menggunakan metode statistika. Pada umumnya pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis, kemudian membangkitkan kesimpulan dari hasil, sehingga menumbuhkan kemungkinan hipotesis nol. Metode kuantitatif akan menentukan signifikansi tautan antar variabel yang diteliti.⁶⁴ Probabilitas secara umum merupakan peluang sesuatu yang akan terjadi.⁶⁵ Penelitian ini menggunakan analisa SPSS, dengan memakai metode uji validitas dan reabilitas, menggunakan teknik uji asumsi klasik yang mencakup dari uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas, kemudian menggunakan uji hipotesis yang mencakup analisis regresi berganda, analisis koefisiensi determinasi (R^2), uji t, dan uji F.

⁶³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 21.

⁶⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 5.

⁶⁵ Pengertian Probabilitas dalam Statistik, www.kumpulanpengertian.com , diakses pada tanggal 27 April 2021 Pukul 10.54.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera yang bertempat di Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Penelitian ditujukan kepada nasabah yang menabung. Penelitian ini akan dilakukan pada 24 Mei 2021-selesai.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah golongan subjek yang ingin menggeneralisasikan hasil survey atau penelitian. Suatu populasi kelompok subjek ini seharusnya mempunyai karakteristik umum yang dapat membedakannya dengan teori-teori subjek lain. Karakteristik yang dijelaskan tidak hanya pada karakteristik lokasi, tapi bisa dari karakteristik individu.⁶⁶ Sampel merupakan isi dari karakteristik dalam populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling.⁶⁷

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive. Sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu.⁶⁸ Dalam penelitian ini kriteria yang dipakai oleh peneliti dalam menentukan sampel yaitu :

1. Nasabah KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera
2. Nasabah yang menabung harian di KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera saat masa pandemi
3. Usia 20-50

Sehingga dari kriteria diatas, maka populasinya dalam penelitian ini adalah nasabah KSPPS Mutiara Ummat Sejahtera yang aktif menabung saat masa pandemi. Populasi tersebut diambil karena populasi tersebut telah memenuhi kriteria peneliti dan juga memenuhi kriteria sampel. Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 137.

⁶⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 77.

⁶⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*", (Bandung : Alfabeta, 2013), 118.

⁶⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*", 124

Rumus slovin merupakan salah satu teori penarikan sampel penarikan sampel yang paling populer digunakan. Perhitungan sampel dengan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan⁶⁹

jadi :

$$n = \frac{137}{1 + 137(0.05)^2}$$

$$n = \frac{137}{1 + 137(0.0025)}$$

$$n = \frac{137}{1 + 0.3425}$$

$$n = \frac{137}{1.3425}$$

$$n = 102,04 = 102$$

maka sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 102 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel Penelitian

Variabel penelitian umumnya merupakan semua sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian memperoleh informasi tentang yang dijadikan variabel tersebut lalu ditarik kesimpulan.⁷⁰ Sebuah urusan penelitian untuk memfokuskan perhatiannya terhadap beberapa gejala utama dan pada beberapa fenomena lain yang berarti (relevan).⁷¹ variabel penelitian ini yaitu :

- a. Variabel independen, biasa disebut dengan Variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel yang bisa

⁶⁹ Firdaus, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*”, (Riau : Dotplus Publisher, 2021), 19. www.googlebook.com

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 61.

⁷¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 59.

mempengaruhi atau yang menjadi sebab tumbuhnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengaruh nisbah bagi hasil (X1), religiusitas (X2), pengetahuan (X3).

- b. Variabel dependen, biasa disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel bebas.⁷² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat menabung harian saat masa pandemi (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi dibuat berdasarkan bagaimana cara kerja variabel yang bersangkutan.⁷³ Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Nisbah bagi hasil (X1)	Nisbah bagi hasil dapat diartikan dengan persentase, bagi hasil yang merupakan <i>return</i> dari kontrak investasi. ⁷⁴	1. Konsistensi 2. Proporsional 3. Transparansi	<i>Likert</i>
Religiusitas (X2)	Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu di	1. Keyakinan 2. Praktik agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan agama	<i>Likert</i>

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 61.

⁷³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 74-75.

⁷⁴ N.S Sofiah dan Trihantana, "Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap Loyalitas Nasabah", *Syarikah*, Volume 2 Nomor 2, 2016, 236.

	<p>dalam hati. Makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan akhirat.⁷⁵</p>		
Pengetahuan (X3)	<p>Pengetahuan yaitu informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang produk atau atribut produk 2. Pengetahuan tentang manfaat produk 3. Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk 4. Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah 	<i>Likert</i>

⁷⁵ Nur'aini Ika Ramadhani dkk, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus pada Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang)", *e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*, 82.

	ke dalam masalah/proses bisnis tertentu. ⁷⁶		
Minat menabung (Y)	Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.. ⁷⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Factor dari dalam individu 2. Factor social 3. Factor emosional 	<i>Likert</i>

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data primer sekunder, pengumpulan data dalam penelitian merupakan cara yang sangat penting karena data yang terkumpul akan dipakai untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data adalah tatacara standar yang teratur untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Selalu ada kaitan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.⁷⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan menggunakan metode :

⁷⁶ Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, “Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru”, *Islaminomic*, Volume 7 Nomor 2, 2016, 40.

⁷⁷ Nurul Khotimah, “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan dan Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik)”, *Ilmu Ekonomi & Manajemen*, Volume 5 Nomor 1, 40.

⁷⁸ Syofian Siregar, “Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS”, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 17.

1. Interview (wawancara)

Wawancara dimanfaatkan untuk cara pengumpulan data apabila peneliti berkeinginan untuk melakukan studi pendahuluan guna mendapatkan permasalahan yang akan diteliti, dan jika peneliti berkeinginan mentahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respindennya kecil atau sedikit. cara pengumpulan data ini mengacukan diri pada informasi tentang diri sendiri atau setidaknya pada wawasan serta keyakinan pribadi.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan atau membuat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang baik jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dengan percaya diri menngetahui apa yang diharapkan dari responden.⁷⁹

Skala likert digunakan dalam penelitian ini, skala likert merupakan skala yang bisa dimanfaatkan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang tentang suatu objek atau peristiwa. Variabel yang diukur dengan skala likert diubah dari variabel menjadi ukuran, dari ukuran menjadi indicator, dan indicator menjadi sub indicator pengukuran. terakhir sub indikator dapat digunakan sebagai kriteria guna membuat pertanyaan atau pernyataan yang perlu di jawab responden.

Contoh : pertanyaan untuk jawaban “setuju”

- | | | |
|------------------------------|-------------------|-----|
| a. Sangat setuju (SS) | = 5 | |
| b. Setuju (S) | = 4 | |
| c. Netral (N) | | = 3 |
| d. Tidak setuju (TS) | = 2 | |
| e. Sangat tidak setuju (STS) | = 1 ⁸⁰ | |

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 194-199.

⁸⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 25-26..

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas menggambarkan sejauh mana tes yang sebenarnya mengukur apa yang sebaik-baiknya dihitung/ukur. Validitas berkaitan dengan akurasi pengukuran guna menunaikan tugasnya meraih tujuan. Validitas mengacu pada kesaksian/bukti. Validitas serta berkaitan dengan tujuan pengukuran. Dinyatakan bahwa suatu pengukuran valid apabila mengukur tujuan dengan benar atau konkret.⁸¹ Untuk mengetahui apakah suatu item digunakan atau tidak digunakan, maka harus memenuhi uji signifikansi koefisien korelasi pada signifikansi 5% (0,05), yang berarti item tersebut dinyatakan valid apabila berkorelasi signifikan atas nilai jumlah item. Kurang lebih cara uji validitas yang paling umum dipakai dengan SPSS yaitu korelasi pearson atau biasa disebut korelasi product moment. Cara kedua yaitu corrected item-total correlation. Hasil suatu validitas bisa ditemukan pada seluruh poin pernyataan, apabila nilai r tabel $<$ nilai r hitung maka valid.⁸²

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan ketepatan dan ketelitian dari pengukurannya. Reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran. Pengukuran dianggap dapat diandalkan (reliable) apabila bisa dipercaya. supaya bisa diandalkan, hasil dari pengukuran wajib benar dan tetap.⁸³ SPSS memberi kekuatan guna mengukur reliabilitas menggunakan uji statistic conbach alpha (α). Sebuah variabel ditetapkan reliable apabila memberi nilai cronbach alpha $>$ 0.70.⁸⁴

⁸¹ Jogiyanto, *Metodelogi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, (Yogyakarta : BPFE, 2016), 145.

⁸² Vivi Herlina, "Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS", (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2019), 58. <https://webadmin.ipusnas.id/ipusnas/publications/books/166058/>

⁸³ Jogiyanto, "Metodelogi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman", 146.

⁸⁴ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19", 48.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik
 - a. Uji normalitas data

Tujuan uji normalitas yaitu guna memeriksa apakah suatu variabel pengganggu mempunyai distribusi normal dalam model regresi,⁸⁵ untuk yang menggunakan analisis korelasi pearson, uji beda dua rata-rata, analisis varian satu arah, perlu dilaksanakannya uji normalitas data lebih dulu guna memahami apa data berdistribusi normal atau tidak normal. Normalitas data adalah kapasitas utama yang wajib dilakukan ketika menganalisis data yang terdistribusi normal, sehingga data bisa dikira dapat mewakili populasi.⁸⁶ Penelitian ini menggunakan *one sample kolmogrov smirnov*.

- b. Uji multikolonieritas

Tujuan uji multikolonieritas adalah bertujuan menguji apakah suatu model regresi ditemukan ada korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang efektif harusnya tidak ada korelasi di antara variabel independen. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka suatu variabel ini tidak ortogonal. Ortogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi anatar sesame variabel independen = nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi, yaitu:

- 1) Nilai R^2 yang didapatkan dari pertimbangan model regresi bukti sangat tinggi. Tetapi, sebagai unik (individual) variabel independen banyak yang tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Mengkaji kerangka korelasi variabel independen. Apabila antar variabel independen terdapat

⁸⁵ Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19”, 160.

⁸⁶Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS, (Ponorogo : Unmuh Ponorogo Press, 2017), 83. www.google.book

korelasi yang tinggi (diatas 0.90), maka hal tersebut adalah gejala terdapat multikolonieritas.

- 3) Multikolonieritas dapat di lihat dari jumlah tolerance dan lawannya, dan dari variance inflation factor independen manakah yang diterangkan dari variabel independen lain.⁸⁷

c. Uji heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah guna mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain konsisten, hingga disebut homoskedastisitas dan apabila tidak sama/beda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang efektif yaitu yang homoskedastisitas atau tidak heterokedastisitas.⁸⁸

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah peningkatan dari regresi linier sederhana, ialah sama-sama alat yang dipakai bakal memprediksi permintaan dimasa akan datang menurut data pada masa lalu, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen). Perbedaan aplikasi ini terdapat pada jumlah variabel independen yang digunakan, aplikasi cara regresi berganda jumlah variabel bebas (independen) yang dipakai lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel dependen.

Rumus regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

Dimana :

Y = Menabung

X₁ = Nisbah bagi hasil

X₂ = Religiusitas

X₃ = Pengetahuan

⁸⁷ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19", 105.

⁸⁸ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19", 139.

- a dan b_1 serta $b_2 =$ konstanta⁸⁹
- b. Analisis koefisien determinasi (R^2)
 Koefisien determinasi (R^2) dasarnya untuk mengukur seberapa jauh keahlian gaya dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah berarti keahlian variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen tidak bisa bebas (terbatas). Nilai yang mendekati satu tandanya variabel independen memberi hamper seluruh informasi yang diperlukan guna memperkirakan variasi variabel dependen. Secara dasar koefisien determinasi untuk data silang relative rendah disebabkan oleh adanya variasi yang besar masing-masing pengamatan, kemudian untuk data runtun waktu biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.
- c. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)
 Uji statistik umumnya menjelaskan tentang seberapa jauh pengaruh dari satu variabel penjelas secara unik (individual) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji yaitu apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau $H_0 : b_i = 0$, maksudnya adalah apakah suatu variabel bebas tidak penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_A : b_i \neq 0$, maksudnya variabel tersebut adalah penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
- d. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)
 Uji statistik F menjelaskan apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan didalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau: $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ maksudnya adalah apakah semua variabel bebas bukan

⁸⁹ Syofian Siregar, “Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual” dan SPSS, 301.

penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatifnya (H_A) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau : $H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$ artinya semua variabel bebas secara simultan ialah penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.⁹⁰



⁹⁰ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19", 97-99.